

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* pada mata pelajaran IPS materi pokok Jasa dan Peran Tokoh dalam Persiapan Proklamasi Kemerdekaan di kelas V SD Negeri 105291 Saentis Tahun Ajaran 2015/2016, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 105291 Saentis pada pembelajaran IPS materi pokok Jasa dan Peran Tokoh dalam Persiapan Proklamasi Kemerdekaan dengan menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* telah mengalami perubahan dan peningkatan dibandingkan sebelum diterapkannya model ini.
2. Hasil observasi motivasi belajar siswa memperlihatkan peningkatan motivasi belajar diantaranya :
 - a. Pada siklus I pertemuan I diperoleh ketuntasan klasikal mencapai 20% dengan kategori motivasi belajar rendah.
 - b. Pada siklus I pertemuan II diperoleh ketuntasan klasikal mencapai 33,3% dengan kategori motivasi belajar masih rendah.
 - c. Pada siklus II pertemuan I diperoleh ketuntasan klasikal mencapai 76,6% dengan kategori motivasi belajar tinggi.
 - d. Pada siklus II pertemuan II diperoleh ketuntasan klasikal mencapai 90% dengan kategori motivasi belajar sangat tinggi.

3. Hasil observasi kegiatan mengajar guru pada siklus I pertemuan I mencapai 72,2%, siklus I pertemuan II mencapai 78,4%, siklus II pertemuan I mencapai 85,4% dan pada siklus II pertemuan II mencapai 94,4%.
4. Hasil angket pada kondisi awal diperoleh data sebesar 16,66%, Pada siklus I diperoleh data sebesar 36,6% dan pada siklus II diperoleh data sebesar 90%.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi kepala sekolah, hendaknya agar menghimbau guru-guru untuk menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan seperti model-model pembelajaran kooperatif.
2. Bagi guru, hendaknya agar menerapkan model-model pembelajaran yang baru dalam kegiatan belajar mengajar, agar siswa aktif, termotivasi dan tidak cepat bosan dalam belajar.
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan masukan dan sumber referensi untuk meneliti di masa mendatang dan menggunakan model-model pembelajaran yang baru agar meningkatkan kualitas dalam proses pembelajaran.